

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi sekarang ini pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, terutama di negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber dan alternatif bagi perusahaan disamping bank. Pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah dan juga tempat untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang. Perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek setiap tahun wajib menyampaikan laporan tahunan baik yang bersifat moneter maupun non moneter kepada bursa efek dan para investor.

Tentu saja tidak mudah bagi emiten untuk menarik investor agar bersedia menanamkan modalnya, karena masing-masing investor memiliki kriteria yang berbeda dalam menilai suatu investasi. Pada dasarnya harga saham merupakan acuan para investor dalam mengambil keputusan investasi. Harga saham sering kali berubah-ubah menyesuaikan dengan tingkat penawaran serta permintaan. Permintaan terhadap saham dipengaruhi oleh berbagai informasi yang dimiliki atau diketahui oleh para investor oleh para investor mengenai perusahaan emiten, salah satunya adalah informasi keuangan perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan.

Kegiatan ekonomi dan bisnis yang berkembang pesat seperti saat ini, perusahaan tidak hanya beroperasi untuk menghasilkan laba yang sebesar-

besarnya tetapi perusahaan juga memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan kekayaan pemegang saham. Melihat bahwa kekayaan pemegang saham tersebut dianggap menjadi tujuan utama, perusahaan tentunya memerlukan tambahan modal untuk keberlangsungan kegiatan operasionalnya. Hal ini tidak terlepas dari kontribusi pasar modal yang memiliki peran besar terutama bagi kelangsungan hidup perusahaan dalam pemenuhan dana untuk semua pembiayaan kegiatan operasional perusahaan, karena pasar modal menjadi tempat bertemunya perusahaan yang membutuhkan dana dan meyalurkan dana melalui investasi.

Perusahaan adalah lembaga yang organisir dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan mempunyai fungsi essensial untuk mencapai tujuan, fungsi produksi, fungsi pemasaran, fungsi keuangan dan fungsi personalia, yang merupakan fungsi-fungsi yang saling berkaitan satu dengan yang lain, contohnya fungsi personalia sebagai salah satu fungsi perusahaan yang berhubungan erat dengan fungsi produksi. Pasar modal merupakan suatu pasar keuangan untuk melakukan kegiatan investasi jangka panjang suatu perusahaan yang dapat diperjualbelikan dalam bentuk modal sendiri atau hutang yang berupa sekuritas atau lembar-lembar saham atau obligasi. Menurut Fahmi (2015) menyatakan pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuandari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau memperkuat modal perusahaan. Pasar modal berjalan dengan baik jika informasi yang diperlukan pihak yang terlibat didalamnya dapat diperoleh dengan cepat, tepat, akurat, kontinu, dan efisien.

PT. Aneka Tambang Tbk merupakan perusahaan pertambangan yang memiliki keanekaragaman jenis produksi yang berorientasi ekspor. PT Antam didirikan pada tanggal 5 Juli 1968. Kegiatan Antam mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari sumber daya mineral. Pendapatan PT Antam diperoleh melalui kegiatan eksplorasi dan penemuan deposit mineral, pengolahan mineral tersebut secara ekonomis, dan penjualan hasil pengolahan tersebut kepada konsumen jangka panjang yang loyal di Eropa dan Asia. Kegiatan ini telah dilakukan semenjak perusahaan berdiri tahun 1968. Komoditas utama Antam adalah bijih nikel kadar tinggi (saprolit), bijih nikel kadar rendah (limonit), feronikel, emas, perak dan bauksit. Jasa utama Antam adalah pengolahan dan pemurnian logam mulia serta jasa geologi.

ANTAM memiliki arus kas yang solid dan manajemen keuangan yang berhati-hati. ANTAM didirikan sebagai Badan Usaha Milik Negara pada tahun 1968 melalui merger beberapa perusahaan pertambangan nasional yang memproduksi komoditas tunggal. Untuk mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel, pada tahun 1997 ANTAM menawarkan 35% sahamnya ke publik dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 1999, ANTAM mencatatkan sahamnya di Australia dengan status *foreign exempt entity* dan pada tahun 2002 status ini ditingkatkan menjadi ASX Listing yang memiliki ketentuan lebih ketat.

Saham menjadi salah satu alternatif investasi di pasar modal yang paling banyak digunakan oleh para investor karena keuntungan yang diperoleh lebih besar dan dana yang dibutuhkan investor untuk melakukan investasi tidak begitu besar jika dibandingkan dengan obligasi. Tujuan perusahaan melakukan investasi

saham adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai saham perusahaan yang pada akhirnya akan mencerminkan harga saham tersebut (Agustin, 2015).

Menurut Brigham dan Houston (2010), harga saham adalah harga yang menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi memaksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor rata-rata jika investor membeli saham. Harga saham merupakan salah satu indikator minat dari calon investor untuk memiliki saham suatu perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya.

Menurut Hartono (2013) pengertian dari harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Penilaian investor terhadap perusahaan baik ketika harga saham tinggi. Sebaliknya, jika harga saham rendah atau turun maka penilaian investor terhadap perusahaan pun cenderung menurun. Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham dipasar. Terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, merupakan refleksi penilaian publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Dikatakan secara riil karena terbentuknya harga saham di pasar merupakan bertemunya titik-titik kestabilan kekuatan permintaan dan titik-titik kestabilan kekuatan penawaran.

Fenomena harga saham terjadi pada Periode 2011-2021, namun tahun ke tahun harga saham mengalami fluktuasi naik turun. Kondisi harga saham pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2011-2021, dapat disajikan pada tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data pertumbuhan Harga Saham**  
**PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2011-2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah (Rp))**

No	Tahun	Harga Saham (Rp)	Pertumbuhan (%)
1.	2011	1.361	-
2.	2012	1.280	-5,95
3.	2013	916	-28,43
4.	2014	895	-2,29
5.	2015	314	-64,91
6.	2016	895	185,03
7.	2017	625	-30,16
8.	2018	765	22,4
9.	2019	840	9,80
10.	2020	1.935	130,35
11.	2021	2.250	16,27

Sumber : [www.investing.com](http://www.investing.com)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, terdapat fenomena Harga Saham yang terjadi pada PT Aneka Tambang, Tbk periode 2011-2021 mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2012 sebesar 5,95%, tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 28,43%, dan mengalami penurunan di tahun 2014 sebesar 2,29%, mengalami kenaikan lagi pada tahun 2015 sebesar 94,91%, mengalami kenaikan lagi di tahun 2016 sebesar 185,03%, tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 30,16%, tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 22,4%, tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 9,80%, tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar 130,35% dan pada tahun 2021 terjadi penurunan sebanyak 16,27%. Dapat disimpulkan bahwa persentase Harga Saham terendah

terjadi pada tahun 2014 dan persentase Harga Saham tertinggi terjadi pada tahun 2016.

Harga saham mengalami kenaikan maupun penurunan dipengaruhi oleh faktor internal keuangan perusahaan dan faktor eksternal perusahaan. Menurut Brigham (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dari faktor internal perusahaan adalah laporan keuangan perusahaan, seperti ramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earning Per Share* (EPS), *Dividen Per Share* (DPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM) *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return on Asset* (ROA), dan lain-lain.

Menurut Kasmir (2012) *Earning Per Share* (EPS) merupakan Rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi nilai *Earning Per Share* (EPS) tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. Rasio laba menunjukkan dampak gabungan dari likuiditas serta manajemen aktiva dan kewajiban terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Jadi, disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) merupakan suatu rasio yang menunjukkan jumlah laba yang didapatkan setiap lembar saham yang ada.

Untuk mengetahui nilai *Earning Per Share* (EPS) PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2011-2021 dapat dilihat data EPS. Berikut data *Earning Per Share* PT. Aneka Tambang Tbk periode 2011-2021, dapat disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1.2**  
**Data Pertumbuhan *Earning Per Share* (EPS)**  
**PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2011-2021**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah (Rp))**

No	Tahun	<i>Earning Per Share</i> (Rp)	Pertumbuhan (%)
1.	2011	202.44	-
2.	2012	314.06	55,13
3.	2013	43	-86,30
4.	2014	(81)	-288,37
5.	2015	(120)	48,14
6.	2016	3	97,5
7.	2017	5.68	89,33
8.	2018	36.39	540,66
9.	2019	8.07	-77,82
10.	2020	47.83	492,68
11.	2021	77.47	61,96

*Sumber : Laporan keuangan PT.Aneka Tambang Tbk*

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, terdapat fenomena *Earning Per Share* yang terjadi pada PT Aneka Tambang, Tbk periode 2011-2021 mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2012 sebesar 55,13%, tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 86,30%, dan mengalami kerugian di tahun 2014 sebesar 288,37%, mengalami kerugian lagi pada tahun 2015 sebesar 48,14%, mengalami kenaikan di tahun 2016 sebesar 97,5%, tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 89,33%, tahun 2018 terjadi kenaikan sebesar 540,66%, tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 77,82%, tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar 492,68% dan pada tahun 2021 terjadi penurunan sebanyak 61,96%. Dapat disimpulkan bahwa persentase *Earning Per Share* terendah terjadi pada tahun 2016 dan persentase Harga Saham tertinggi terjadi pada tahun 2018.

Menurut Tandelilin (2012), *Price Earning Ratio* adalah harga saham terhadap laba per saham yang menunjukkan jumlah yang rela dibayarkan oleh

investor untuk setiap dolar laba yang dilaporkan. Maka semakin tinggi rasio akan mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan semakin membaik. Sebaliknya tingkat pertumbuhan perusahaan yang rendah cenderung mempunyai *Price Earning Ratio* yang rendah pula. Semakin rendah *Price Earning Ratio* suatu saham maka semakin baik atau murah harganya untuk diinvestasikan. *Price Earning Ratio* menjadi rendah nilainya bisa karena harga saham cenderung semakin turun atau karena meningkatnya laba bersih perusahaan. Menurut Tandelilin (2012), *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham.

Untuk mengukur rasio ini adalah dengan cara membanding antara Harga saham dengan laba per lembar saham, maka untuk mengetahui nilai *Price Earning Ratio* (PER) PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2011-2021 dapat dilihat pada tabel 1.1 data pertumbuhan harga saham dan pada tabel 1.2 data pertumbuhan laba per lembar saham.

Net profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Menurut Kasmir (2012) "Marjin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan".

Untuk mengukur rasio ini adalah dengan cara membanding antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. jika net profit margin (NPM) sebuah perusahaan meningkat maka akan diikuti dengan meningkatnya harga saham, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan efisien dalam mendapatkan laba bersih dan maksimal dalam memperoleh pendapatan sehingga akan berdampak pada meningkatnya harga saham dipasar.

Untuk mengetahui nilai *Net Profit Margin* (PER) PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2011-2021 dapat diketahui dari nilai laba bersih dan penjualan. Berikut data laba bersih dan penjualan PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2011-2021, dapat disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 1.3**  
**Data Pertumbuhan Laba Bersih dan Penjualan**  
**PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2011-2020**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah (Rp))**

No	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Pertumbuhan (%)	Penjualan (Rp)	Pertumbuhan (%)
1.	2011	1.927.891.998		10.346.433.404	-
2.	2012	2.993.115.731	55,25	10.449.885.512	1,00
3.	2013	409.947.369	-86,30	11.298.321.506	8,12
4.	2014	(775.286.289)	-289,12	9.420.630.933	-16,62
5.	2015	(1.440.852.896)	85,85	10.531.504.803	11,79
6.	2016	64.806.188	-104,50	9.106.260.754	-13,53
7.	2017	136.503.269	110,63	12.653.619.205	38,96
8.	2018	874.426.593	540,59	25.241.268.367	99,48
9.	2019	193.852.031	-77,83	32.718.542.699	29,62
10.	2020	1.149.353.693	492,90	27.372.461.091	-16,34
11.	2021	1.861.743	-99,84	38.445.595	-99,86

*Sumber : Laporan keuangan PT.Aneka Tambang Tbk*

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, terdapat fenomena Laba Bersih yang terjadi pada PT Aneka Tambang, Tbk periode 2011-2021 mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2012 sebesar 55,25%, tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 86,30%, dan mengalami kerugian di tahun 2014 sebesar 289,12%, mengalami kerugian lagi pada tahun 2015 sebesar 85,85%, mengalami kenaikan lagi di tahun 2016 sebesar 104,50%, tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 110,63%, tahun 2018 terjadi kenaikan sebesar 540,59%, tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 77,83%, tahun 2020 terjadi kenaikan sebesar 492,90% dan pada tahun 2021 terjadi penurunan sebanyak 99,84%.

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, terdapat fenomena Penjualan yang terjadi pada PT Aneka Tambang, Tbk periode 2011-2021 mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2012 sebesar 1,00%, tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 8,12%, dan mengalami kenaikan di tahun 2014 sebesar 16,62%, mengalami penurunan lagi pada tahun 2015 sebesar 11,79%, mengalami kenaikan lagi di tahun 2016 sebesar 13,53%, tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 38,96%, tahun 2018 terjadi kenaikan sebesar 99,48%, tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 29,62%, tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 16,34% dan pada tahun 2021 terjadi kenaikan sebanyak 99,86%.

Penelitian seperti ini sudah pernah diteliti yang berkaitan dengan *Earning Per Share* , *Price Earning Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham oleh peneliti : Onih Amelia Putri (2017) yang meneliti tentang : “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham perusahaan sub sektor telekomunikasi pada BEI periode 2009-2016” Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dimana tingkat signifikansi nya sebesar 0,673 yang lebih besar dari 0,05. (2) *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dimana tingkat signifikansi nya sebesar 0,711 yang lebih besar dari 0,05. (3) *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dimana tingkat signifikansi nya sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. (4) *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa EPS, PER dan NPM secara simultan (bersama – sama) berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Berdasarkan uraian masalah tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dan membuat judul tentang “**Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham PT Aneka Tambang Indonesia Tahun 2011 – 2021**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah yang akan menjadi bahan analisis penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat Pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada PT. Aneka Tambang Indonesia Tbk tahun 2011 s.d 2021 ?
2. Apakah terdapat Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap harga saham pada PT. Aneka Tambang Indonesia Tbk tahun 2011 s.d 2021 ?
3. Apakah terdapat Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada PT. Aneka Tambang Indonesia Tbk tahun 2011 s.d 2021 ?
4. Apakah terdapat Pengaruh *Earning Per Share* , *Price Earning Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada PT. Aneka Tambang Indonesia Tbk tahun 2011 s.d 2021 ?
5. Berapa besar Pengaruh *Earning Per Share* , *Price Earning Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada PT. Aneka Tambang Indonesia Tbk tahun 2011 s.d 2021 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan maka tujuan dari pembahasan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada PT. Aneka Tambang Indonesia Tbk tahun 2011 s.d 2021.

2. Untuk mengetahui Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap harga saham pada PT. Aneka Tambang Indonesia Tbk tahun 2011 s.d 2021.
3. Apakah terdapat Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada PT. Aneka Tambang Indonesia Tbk tahun 2011 s.d 2021.
4. Untuk mengetahui Pengaruh *Earning Per Share* , *Price Earning Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada PT. Aneka Tambang Indonesia Tbk tahun 2011 s.d 2021.
5. Untuk mengetahui besar Pengaruh *Earning Per Share* , *Price Earning Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada PT. Aneka Tambang Indonesia Tbk tahun 2011 s.d 2021.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini, penulis berharap penelitian ini memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat teoritis yaitu memperbanyak ilmu manajemen keuangan, dan Sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi para penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, Penulis berharap dengan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perusahaan PT Aneka Tambang Indonesia

dalam pengelolaan manajemennya dan menetapkan kebijakan-kebijakan yang bersifat keuangan.

2. Bagi Universitas, Dapat menambah referensi perpustakaan Universitas STIE Sakti Alam Kerinci, khususnya mengenai *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, dan *Net Profit Margin Terhadap Harga Saham*.
3. Bagi penulis, penelitian ini dapat menjadi salah satu wadah untuk memperdalam dan menerapkan pengetahuan penulis dalam ilmu manajemen dan ilmu lainnya yang terkait dan mengenai masalah pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, dan *Net Profit Margin Terhadap Harga Saham*

